

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara peneliti langsung turun ke lapangan guna mengamati dan berpartisipasi secara langsung dilokasi yang diteliti.¹ Peneliti langsung melakukan pengamatan di Pengadilan Negeri Rembang untuk mengetahui proses Pelaksanaan mediasi dan faktor yang melatar belakngi keberhasilan sengketa jual-beli tanah di Pengadilan Negeri Rembang.

Sedangkan Pendekatan Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu asumsi yang dianut berupa konsep yang dapat mengarahkan cara berfikir dalam proses pelaksanaan penelitian. Peneliti memakai pendekatan ini dikarenakan data yang dihasilkan berupa deskriptif terkait implementasi mediasi dalam penyelesaian sengketa jual-beli tanah akta perdamaian No.11/Pdt.G/2022/PN.Rbg. Berdasarkan penjelasan penelitian tersebut maka peneliti kualitatif mempunyai lingkup yang begitu luas dalam beragam kedisiplinan keilmuan dan landasan berfikir, naman harus tetap menjaga dan mempertahankan kenaturalannya.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk memeperoleh data sehingga dapat memberikan penjelasan dan pemahaman yang rinci terhadap objek penelitian. Pada penelitian ini dilakukan di pengadilan Negeri Rembang dengan penelitian yang dibahas yaitu Implementasi Mediasi Dalam Penyelesaian Sengketa Jual-Beli Tanah (studi akta perdamaian Pengadilan Negeri Rembang No. 11/Pdt.G/2022/PN.Rbg). penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Juni 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua orang yang berkaitan pada saat pelaksanaan mediasi sengketa jual-beli tanah di Pengadilan Negeri Rembang.

¹ Sugiari, Eggy Fajar Andalas, arif Setiyawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: UMM Press, 2020), 39

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekontruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 35

D. Sumber Data

Saat melakukan suatu penelitian ini, memerlukan data yang akan digunakan untuk dasar dalam pelaksanaan analisis dan pembahasan. Sumber data yang akan dipergunakan yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber data tersebut.³ Data primer dapat di peroleh dengan cara wawancara dan dokumen yang kemudian diolah peneliti yang di peroleh dari Pengadilan Negeri Rembang yaitu dokumen tentang mediasi sengketa jual-beli tanah akta perdamaian Pengadilan Negeri Rembang No.11/Pdt.G/2022/PN.Rbg.⁴

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam proses penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan penelitian. Langkah dalam mengumpulkan data merupakan suatu tahapan yang akan menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilakukan.⁵

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan panduan dari teori saja, namun juga berdasarkan dengan fakta yang telah terjadi di lapangan. Mengenai teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk memperoleh informasi atau data. Menurut Nazir wawancara sebagai proses mendapatkan keterangan dengan melakukan tanya jawab penanya atau pewawancara dengan narasumber atau responden sesuai dengan pedoman wawancara. Sedangkan menurut Slamet wawancara adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pewawancara melakukan wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu wawancara yang pelaksanaanya dengan cara peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur yang akan ditanyakan kepada hakim mediator di Pengadilan Negeri Rembang. Tujuan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 225

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 225

⁵ Muhammad ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 74

⁶ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), 2

pelaksanaan wawancara ini adalah guna mendapatkan data secara rinci terkait pelaksanaan mediasi pada sengketa jual-beli tanah.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat atau berkas.⁷

Dokumen yang dijadikan dokumentasi pada penelitian adalah berkas putusan di Pengadilan Negeri Rembang yang digunakan untuk mendapatkan data tentang mediasi sengketa jual-beli tanah putusan No.11/Pdt.G/2022/PN.Rbg, guna melengkapi data penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berguna untuk memperoleh jawaban atas persoalan yang sedang diamati, karena itu peneliti membutuhkan sebuah data. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian baik dari wawancara maupun dokumentasi dilapangan haruslah dikaji lebih lanjut sehingga data yang didapatkan valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji kredibilitas atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Peningkatan ketekunan, dapat dilakukan dengan cara banyak membaca referensi buku, catatan lapangan, dan mendengarkan rekaman wawancara sehingga memperoleh kepastian dan deskripsi data yang akurat.
 - b. *Member check*, merupakan kegiatan pengecekan data yang diteliti kepada pemberi data, kegiatan ini bermaksud untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang diberikan oleh pemberi data (narasumber atau informan) sehingga memperoleh data yang valid.
2. Uji *transferability* merupakan validasi yang menunjukkan ketepatan pada hasil penelitian sehingga dapat digunakan pada situasi lain. Dalam hal ini, peneliti harus membuat hasil penelitian secara rinci, jelas, dan dapat dipercaya sehingga pembaca dapat memutuskan untuk mengaplikasikan atau tidak terkait hasil penelitian tersebut di tempat lain.

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78.

3. Uji *depanibility* atau reabilitas, bisa dilakukan dengan cara melakukan pengujian atau pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari penentuan masalah, penelitian dilapangan, penentuan sumber data, menyimpulkan analisis data dan keabsahan data kepada pembimbing, sehingga memperoleh data yang valid.
4. Uji *confirmability* atau uji objektivitas penelitian artinya menguji kesesuaian hasil penelitian berkaitan pada proses yang dilaksanakan Jangan sampai suatu penelitian itu ada hasilnya namun tidak ada prosesnya.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara meringkas data menjadi suatu data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Bogdan & Biklen analisis data adalah proses menyusun data yang didapatkan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, mudah dimengerti dan dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang berlandaskan pada data yang didapatkan. lalu dikembangkan pola-pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, selanjutnya dicarikan data secara berulang sehingga bisa diperoleh kesimpulan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. jika hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya meringkas, memastikan hal pokok serta fokus pada hal-hal penting yang sesuai dengan fokus penelitian, supaya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam proses pengelompokan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data dilakukan dengan cara meyusun data menadi teks naratif sehingga dapat mempermudah untuk mengerti sesuatu yang telah terjadi, merencanakan agenda selanjutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).

Tahapan terakhir dalam menganalisis data dalam penelitian yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta, Bandung Sugiyono, 273-276.

dan bisa berganti apabila terdapat bukti yang tangguh untuk membantu tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan di tahap awal sudah sesuai dengan bukti-bukti yang benar dan konsisten dilapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap benar.⁹



⁹ Amir Hamzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82-83